



Berbagi dengan Tulus, Menciptakan Dampak Positif Melalui Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat (P2M) di Desa Bajayau Lama

Diah Ismayanti¹, Adibiyatul Ubayanti Ulfa¹, Aninda Putri Dwi Sholika¹, Riska Desya Safitri¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 16, 2024

Approved November 21, 2024

Keywords:

Berbagi dengan Tulus;
Dampak Positif; Program
Kerja P2M

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan di Desa Bajayau Lama, Kecamatan Daha Barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Desa ini menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi, seperti tingginya angka putus sekolah, terbatasnya fasilitas pendidikan, dan minimnya akses terhadap kebutuhan dasar. Program P2M yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani Banjarmasin ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian bantuan perlengkapan pendidikan, sandang, dan pelatihan keterampilan bagi warga. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan dana, pengadaan kebutuhan pokok, penyaluran bantuan, dan edukasi tentang pentingnya mengenyam pendidikan. Hasil yang dicapai antara lain meningkatnya motivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan, pemberian bantuan langsung kepada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), dan penyaluran kebutuhan dasar kepada warga sekitar. Selain itu, kegiatan ini menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, menumbuhkan empati, dan memperluas kesadaran sosial.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: diah.ismayanti.isnan@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Menurut Fuaduddin (Wekke, I, S., 2022:14) pengabdian masyarakat dalam pengertian umum, sering kali dikatakan pengabdian adalah sesuatu yang dilakukan tanpa adanya pamrih atau pun tanpa mengharapkan apapun. Dalam arti lain, pengabdian masyarakat adalah

kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program kerja pengabdian pada masyarakat (P2M) merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang dapat berinteraksi antar mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Desa Bajayau lama adalah salah satu desa di Kecamatan Daha Barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif Desa Bajayau lama dibagi menjadi RW 01 dan RW 02 serta masing-masing RW terdiri dari 2 RT.

Kedua RW di Desa Bajayau lama tersebut merupakan wilayah kumuh perkotaan, berada di daerah aliran sungai (DAS), serta di kawasan padat penduduk di antara desa di Kecamatan Daha Barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan jarak sekitar lebih kurang 3,5 km dari ibu kota Kecamatan dapat dilalui dengan transportasi perahu/kapal. Untuk semua RT bisa dilalui lewat jalur sungai dan darat sehingga menggunakan klotok/perahu serta kendaraan ketika tidak musim hujan/banjir. Luas wilayah Desa Bajayau lama keseluruhan sekitar 2500 Ha/m², yang terdiri dari dataran rendah 60 Ha/m² dan rawa sekitar 2,440 rawa.

Hampir keseluruhan pekerjaan masyarakat di Desa Bajayau Lama adalah nelayan dan ibu rumah tangga. Untuk dapat sampai ke Desa ini dari Kampus Universitas Achmad Yani Banjarmasin menuju Pelabuhan Dermaga atau Pelabuhan Kecamatan Daha Barat membutuhkan waktu dua hingga tiga jam dan kemudian menyebrang menuju Desa Bajayau Lama memerlukan waktu satu jam menaiki kapal nelayan. Kapal nelayan di sini juga dijadikan sebagai kendaraan untuk menyebrang menuju Desa Bajayau Lama karena di desa tidak ada kendaraan lainnya selain kapal yang digunakan untuk menyebrang. Pendidikan di Desa Bajayau Lama sudah cukup baik karena di desa ini sudah tersedia sekolah-sekolah untuk anak di Desa Bajayau Lama menuntut ilmu. Peran sekolah untuk anak Desa Bajayau Lama sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat di daerah tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan. Pendidikan merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Sering kali masyarakat tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan bijak. Mereka sering menggunakan cara yang merugikan mereka sendiri yaitu, emosional. Hal ini terjadi karena kurangnya wawasan dalam pengenalan akan sesuatu hal yang baik dalam perkembangan zaman ini. Untuk itu pentingnya diadakan seminar untuk semua masyarakat agar mereka dapat menentukan, menyelesaikan dan hal lain sebagainya. Maka dari itu tujuan terpenting dalam pengabdian kepada masyarakat ialah suatu pemberian kontribusi atau membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang di hadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri sejahtera dan baik (Wekke, I, S., 2022:19). Adapun tujuannya ialah meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Harapan terakhir tentunya semakin banyak ilmu pengetahuan. Para pengabdian masyarakat khususnya mahasiswa/mahasiswi serta penyelenggara perlu mengadakan kunjungan kepada semua masyarakat khususnya masyarakat yang kurang dalam wawasan. Tak hanya itu saja para pengabdian masyarakat perlu melakukan strategi, model bahkan metode dalam penyuluhan agar apa yang disampaikan oleh mereka dapat dicerna dengan baik oleh masyarakat tersebut. Mereka juga tidak merasa bosan dengan

mendengarkan para pengabdian masyarakat tersebut, dengan menggunakan kreativitas dalam menyampaikan sesuatu hal yang penting untuk meningkatkan pola pikir yang baik. Karena masyarakat umum itu sangat sulit untuk diarahkan, untuk itu perlu adanya kebijakan dari pemerintah juga dalam mengelola dana.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani Banjarmasin, anak-anak Desa Bajayau Lama masih banyak yang putus sekolah dan memutuskan untuk tidak lanjut dalam dunia Pendidikan. Selain permasalahan putus sekolah, ada juga beberapa anak yang masih buta huruf dan tidak hanya anak-anak saja, tetapi ada juga beberapa orang dewasa. Faktor ini disebabkan beberapa anak-anak Desa Bajayau Lama lebih memilih membantu orang tua mereka dalam mencari uang. Selain itu, anak-anak Desa Bajayau Lama kekurangan sosok *role model* dalam memotivasi mereka untuk tetap terus melanjutkan pendidikan, dan juga masih kurangnya fasilitas termasuk perlengkapan dan peralatan yang diberikan oleh sekolah-sekolah. Oleh karena itu, program kerja ini bekerjasama dengan Kepala Desa, Desa Bajayau Lama membuat suatu kegiatan yaitu pengabdian pada masyarakat (P2M) dalam bentuk “berbagi dengan tulus” dengan tujuan untuk memotivasi anak-anak Desa Bajayau Lama agar tetap semangat dalam melanjutkan pendidikan mereka, dan juga membuat beberapa pelatihan.

Donasi merupakan salah satu bentuk aksi sosial yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Melalui donasi bisa membantu kehidupan orang-orang yang kurang beruntung. Sumbangan atau donasi umumnya sebuah pemberian yang mana bersifat fisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan kepada orang lain. Pemberian donasi dapat berupa uang, makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan.

Donasi dan bantuan sosial merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah-daerah yang kurang berkembang. Melalui kegiatan ini, kami berupaya memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang membutuhkan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. Kegiatan donasi ini dilaksanakan di sebuah komunitas terpencil yang mengalami kesulitan dalam akses pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga swadaya masyarakat, relawan, dan donatur, kami berusaha untuk memberikan bantuan yang tepat guna dan berdampak jangka panjang bagi masyarakat setempat.

Tujuan bantuan donasi Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) yang dilakukan peneliti ialah:

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar seperti sandang, dan perlengkapan serta peralatan pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas hidup melalui pemberian kebutuhan pakaian dan perlengkapan serta peralatan sekolah sementara di daerah yang sulit dijangkau.
3. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah mengumpulkan donasi dan menyalurkannya kepada PAUD dan masyarakat sekitar.

Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah penyelenggara donasi yakni mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani Banjarmasin.
2. Sumber donasi berasal dari seluruh lapisan civitas akademika Universitas Achmad Yani Banjarmasin, seperti manajemen civitas, dosen-dosen, mahasiswa/mahasiswi, alumni, dan lain-lain. Selain itu, mendapatkan dana dari hasil proposal yang diterima seperti organisasi dan perusahaan-perusahaan.

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah di atas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut:

Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana cara memberikan motivasi untuk anak-anak yang putus sekolah?	Dengan melakukan kegiatan donasi untuk melengkapi kurangnya perlengkapan dan peralatan di sekolah, dan memberikan edukasi mengenai pentingnya pendidikan di Indonesia.
Bagaimana membantu masyarakat agar mengatasi keterbatasan?	Dengan memberikan kebutuhan sandang dan atau pakaian yang layak pakai sementara untuk masyarakat berkerja karena lokasi yang jauh dari tempat Ibu kota.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Berbagi Dengan Tulus di Desa Bajayau Lama, Kecamatan Daha Darat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, dilaksanakan melalui program kerja Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) yang mana suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Pendidikan Tinggi dengan maksud memberikan mahasiswa/mahasiswi pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu dan mekanisme kerja serta persyaratan tertentu. Pada umumnya, orang melihat kegiatan P2M sebagai kegiatan latihan bermasyarakat bagi mahasiswa/mahasiswi saja. Namun, sebenarnya kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk peneltian generalisasi (Anggito dan Johan, 2018: 8-9). Penyelenggaraan kegiatan donasi ini diikuti oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Kegiatan donasi dibuka pada tanggal 21 September sampai dengan 28 Oktober 2024. Dan, untuk kegiatan penyaluran donasi tersebut dimulai pada tanggal 01 November sampai dengan 03 November 2024, donasi yang disalurkan kepada PAUD dan masyarakat yang ada di Desa Bajayau Lama RT. 03 RW. 02, Kecamatan Daha Barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

Kolaborasi ini menjadi penting agar kegiatan P2M itu terlaksana tidak sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi merupakan bentuk upaya dari mahasiswa dan dosen untuk berbuat bagi masyarakat. P2M merupakan kegiatan yang berhubungan dengan

berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor. Adanya kegiatan ini menggunakan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Pelaksanaan program kerja P2M di Desa Bajayau Lama Kecamatan Daha Darat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang teknologi. Kegiatan bidang sosial contohnya memberikan donasi kepada masyarakat. Kegiatan bidang pendidikan misalnya memberikan edukasi dan donasi ke PAUD, sedangkan kegiatan bidang teknologi dengan menghibur masyarakat dengan mengajak nonton bersama.

Rancangan Kegiatan

Kegiatan donasi dan pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan.

Dalam tahap perencanaan peneliti mengadakan pengumpulan dana dan barang-barang kebutuhan seperti pakaian layak pakai, dan perlengkapan serta peralatan pendidikan. Pada tahap ini dilakukan diskusi secara rutin terkait penyusunan proposal untuk bantuan donasi berupa bentuk dana ataupun barang. Setelah proposal disusun kegiatan bantuan donasi dimulai selama kurang lebih satu bulan mulai pada tanggal 21 September 2024 – 28 Oktober 2024 dan penggalangan dana hanya dilakukan melalui media sosial, penyebaran *pamflet*, melakukan penggalangan dana di kampus serta kolaborasi hasil proposal dengan berbagai organisasi dan perusahaan yang peduli terhadap Pengabdian pada Masyarakat (P2M).

2. Pembelian.

Setelah proses penggalangan dana dilanjutkan pembelian kebutuhan untuk donasi PAUD dan masyarakat yang membutuhkan. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan diantaranya pakaian yang layak pakai untuk masyarakat, perlengkapan dan peralatan sekolah seperti papan tulis, penggaris, spidol, penghapus papan tulis, tinta spidol, gorden, sapu, alat pel lantai, serok sampah, tempat sampah, kain lap, kemoceng, keset, poster, origami, boneka, lampu, bingkisan untuk anak-anak PAUD, serta sertifikat. Target pemberian bantuan diantaranya PAUD dan masyarakat Desa Bajayau Lama.

3. Distribusi Bantuan

Distribusi bantuan dilakukan pada tanggal 01 November 2024 sampai dengan 03 November 2024 menggunakan akomodasi yang disediakan oleh Kepala Desa, Desa Bajayau Lama. Lokasi penyaluran bantuan dilakukan di Desa Bajayau Lama RT 03 RW 02, Kecamatan Daha Barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Selain itu, peneliti juga melaksanakan kegiatan edukasi mengenai pentingnya pendidikan kepada masyarakat.

4. Evaluasi

Setelah pelaksanaan pembagian donasi, dilakukan pelaporan serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sasaran/ Khalayak

Sasaran kegiatan ini adalah PAUD, dan masyarakat Desa Bajayau Lama. Pertimbangan penetapan sasaran adalah peneliti mencari informasi mengenai desa yang membutuhkan bantuan, sehingga salah satu dari peneliti memberikan informasi bahwa ada desa yang perlu dibantu yaitu Desa Bajayau Lama. Mengingat kebutuhan pendidikan di sekolah untuk fasilitasnya kurang memadai dan masyarakat yang membutuhkan pakaian yang layak pakai. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk

melakukan penyaluran kepada PAUD dan masyarakat yang ada di Desa Bajayau Lama. Peneliti melakukan penyaluran fasilitas pendidikan kepada PAUD Kasih Mama dan Iman Nafi'a sebagai langkah membantu anak-anak untuk termotivasi agar tetap melanjutkan pendidikan. Pertimbangan selanjutnya adalah memberikan pakaian layak pakai untuk digunakan masyarakat bekerja. Dengan demikian, peneliti melaksanakan program kerja Pengabdian pada Masyarakat (P2M) yang berkerja sama dengan Kepala Desa, Desa Bajayau Lama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2013). Untuk mendapatkan keterangan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Mengarahkan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti sesuai dengan obyek penelitian.

2. Dokumentasi

Suatu metode pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/instansi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memberikan bantuan kepada PAUD dan masyarakat Desa Bajayau Lama. Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk membantu sekolah dan masyarakat yang ada di Desa Bajayau Lama. Bantuan yang diberikan terdiri atas bantuan logistik.

1. Tahap pertama, yaitu perencanaan untuk mendapatkan dana guna disalurkan kepada PAUD dan masyarakat Desa Bajayau Lama. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan inisiatif dari peneliti dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani Banjarmasin yang telah mencari informasi mengenai Desa Bajayau Lama. Kegiatan penyaluran bantuan ini bertujuan untuk memberikan motivasi untuk semangat berpendidikan dan berkerja. Penyaluran bantuan harus sesuai kebutuhan dan penyaluran bantuan harus tepat sasaran sehingga tujuan dari kegiatan penyaluran tersebut bisa tercapai (Pretty & Ventje Ilat, 2019). Pada tahap perencanaan tim penyaluran bantuan membuat proposal dan pamflet yang digunakan sebagai media untuk melaksanakan pengumpulan atau penggalangan dana yang akan diberikan kepada PAUD dan masyarakat Desa Bajayau Lama.



Gambar 1. Pamflet dan penyebaran proposal

2. Tahap Kedua yaitu pembelian kebutuhan untuk kegiatan penyaluran bantuan kepada PAUD dan masyarakat di Desa Bajayau Lama. Adapun daftar barang yang dibeli sesuai dengan hasil komunikasi secara *online*.

Tabel 1. Daftar Barang Donasi

No	Nama barang	Jumlah
PAUD		
1.	Poster edukasi anak	24 pcs
2.	Penghapus papan tulis	2 pcs
3.	Spidol	4 pcs
4.	Tinta spidol isi ulang	2 botol
5.	Penggaris kayu	2 pcs
6.	Papan tulis	2 pcs
7.	Bak sampah	2 pcs
8.	Kemoceng	2 pcs
9.	Keset	2 pcs
10.	Sapu	2 pcs
11.	Serok sampah	2 pcs
12.	Kain lap	2 pcs
13.	Alat pel lantai	2 pcs
14.	Origami	6 pcs
15.	Clay mainan	5 pack
16.	Hadiah	1 pack
17.	Bingkisan	43 pcs
18.	Gorden	32 pcs
19.	Boneka	25 pcs
Masyarakat		
1.	Baju layak pakai	120 pcs
2.	Ikat pinggang	50 pcs
3.	Plakat	1 pcs
4.	Lampu bohlam	3 pcs
5.	Beras	11 Liter

3. Tahap ketiga penyaluran bantuan kepada PAUD dan masyarakat di Desa Bajayau Lama. Pada tahap awal yaitu menerima bantuan dari mahasiswa/mahasiswi berupa kebutuhan sandang untuk masyarakat yang membutuhkan, setelah itu barulah dilanjutkan dengan pengantaran bantuan perlengkapan dan peralatan sekolah kepada PAUD. Setelah kegiatan penyaluran bantuan kegiatan penggalangan dana, peneliti menyusun laporan pertanggung jawaban atas kegiatan tersebut agar bisa dilaporkan kepada Dosen Pembimbing. Untuk bantuan donasi PAUD adalah perlengkapan dan peralatan sekolah, dan salah satu jenis bantuan yang diperlukan oleh masyarakat adalah kebutuhan sandang, oleh karena itu bantuan ini haruslah tepat sasaran, sesuai kualitas, kebutuhan, kuantitas, lokasi dan waktu (Rawe, Welu, Tola & Miten, 2021). Kegiatan penyaluran bantuan dilaksanakan pada Sabtu, 02 November 2024 yang diwakili oleh kegiatan penggalangan dana dari mahasiswa dan penanggung jawab kegiatan yang diwakili oleh Dosen Pembimbing peneliti yang membawahi bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Penyaluran dilaksanakan di Desa Bajayau Lama RT 03 RW 02, Kecamatan Daha Barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Penyaluran dilakukan di desa tersebut karena berdasarkan informasi dari

salah satu warga Desa Bajayau Lama, bahwa di desa tersebut merupakan desa yang masih belum mendapatkan bantuan yang mencukupi untuk kebutuhan.



Gambar 2. Penyerahan Donasi ke Sekolah, Foto Bersama Para Guru, Penyerahan Donasi ke Masyarakat, Serta Foto Bersama Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Bajayau lama adalah salah satu desa di Kecamatan Daha Darat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa yang merupakan wilayah kumuh perkotaan, berada di daerah aliran sungai (DAS), serta di kawasan padat penduduk di antara desa di Kecamatan Daha Darat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dengan jarak sekitar lebih kurang 3,5 km dari ibu kota Kecamatan dapat dilalui dengan transportasi perahu/kapal. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani Banjarmasin, anak-anak Desa Bajayau Lama masih banyak yang putus sekolah dan memutuskan untuk tidak lanjut dalam dunia Pendidikan. Selain permasalahan putus sekolah, ada juga beberapa anak yang masih buta huruf dan tidak hanya anak-anak saja, tetapi ada juga beberapa orang dewasa. Faktor ini disebabkan beberapa anak-anak Desa Bajayau Lama lebih memilih membantu orang tua mereka dalam mencari uang, dan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Hampir keseluruhan pekerjaan masyarakat di Desa Bajayau Lama adalah nelayan dan ibu rumah tangga, masih banyak masyarakat yang membutuhkan untuk kebutuhan sementara.

Melalui program kerja Pengabdian pada Masyarakat (P2M) dengan maksud memberikan sedikit bantuan donasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat sekitar. Kegiatan yang diselenggarakan ini diikuti oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi, Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Sebagai langkah awal dengan melakukan penggalangan dana, pembelian kebutuhan, dan penyaluran donasi kepada PAUD dan masyarakat sekitar. Adapun dampak positif dengan diselenggarakannya kegiatan ini adalah mahasiswa/mahasiswi belajar berkomunikasi dan interaksi dengan masyarakat, meningkatkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan, melihat kondisi masyarakat secara langsung menumbuhkan empati dan kepekaan terhadap isu sosial, dan memperluas jaringan sosial yang dapat bermanfaat di masa depan.

Dalam kegiatan ini, peneliti memberikan saran, karena masyarakat umum itu sangat sulit untuk diarahkan, untuk itu perlu adanya kebijakan dari pemerintah juga dalam mengelola dana. Selain itu, untuk kepada para pengabdian masyarakat nantinya bahwa banyak masyarakat yang masih kurang dalam wawasan dan perlu diselenggarakan penyuluhan strategi, model agar apa yang disampaikan oleh mereka dapat dicerna dengan baik oleh masyarakat tersebut. Mereka juga tidak merasa bosan dengan mendengarkan para pengabdian masyarakat tersebut, dengan menggunakan kreativitas dalam menyampaikan sesuatu hal yang penting untuk meningkatkan pola pikir yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- “Arti Donasi : Tujuan dan Peran Pentingnya untuk Komunitas”. Wahanavisi.org, 12 may 2023. <https://wahanavisi.org/id/media-materi/cerita/arti-donasi-adalah-tujuan-dan-peran-pentingnya-untuk-komunitas>
- “Arti Donasi”. Wahanavisi.org, 28 Juli 2022. <https://wahanavisi.org/en/media-resources/stories/detail/arti-donasi-dan-4-jenis-nya-yang-ada-di-indonesia>.
- Anggito & Johan. (2018). Metode Penelitian Sosial. Refika Aditama. Bandung.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. (2011).
- Fuaduddin. (2022). *Pengabdian Masyarakat : Konsep dan Aplikasi*. Bandung:Alfabeta
- Wekke, Ismail Suardi. (2022). *Konsep Pengabdian Kepada Masyarakat dalam perspektif Sosiologi*.